

MANAJEMEN DAKWAH KONTEMPORER PADA KELOMPOK PENGAJIAN DI DESA LABUHAN RATU I KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sumaryati¹, Rusmanto²

Abstract: *This research aims to describe how contemporary da'wah management in recitation groups in Labuhan Ratu I village, Way Jepara District, East Lampung Regency, is carried out by all recitation groups. This research is field research and the approach used is a qualitative approach, the data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The data validity test in this research uses persistent observation and triangulation. Meanwhile, the data analysis technique goes through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research indicate that contemporary da'wah management in religious study groups in Labuhan Ratu I Village, Way Jepara District, East Lampung Regency uses the method of verbal da'wah and bil hal da'wah by using mass media as a support in carrying out da'wah activities, thus increasing the members' ability to preach in Labuhan Ratu I Village, Way Jepara District, East Lampung Regency.*

Keyword: *Management, contemporary Da'wah and recitation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen dakwah kontemporer pada kelompok pengajian di desa Labuhan Ratu I Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, yang dilakukan oleh seluruh kelompok pengajian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi. Sedangkan untuk teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen dakwah kontemporer pada kelompok pengajian di Desa Labuhan Ratu I Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur yaitu menggunakan metode dakwah bil lisan dan dakwah bil hal dengan menggunakan media massa sebagai pendukung dalam melaksanakan kegiatan dakwah, sehingga meningkatkan kemampuan anggota terhadap dakwah di desa Labuhan Ratu I Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

Kata Kunci: Manajemen, Dakwah kontemporer dan pengajian.

¹ Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau, Email: sumaryatiatik40@gmail.com

² Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong, Email: rusm3276@gmail.com

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan salah satu hal yang penting di dalam Islam, segala usaha untuk mengislamkan umat Islam dan umat lain yang bersentuhan langsung dengan kehidupan dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran Islam (syariat Islam) merupakan kegiatan dakwah.

Islam adalah agama dakwah, Islam tidak memusuhi, tidak menindas unsur-unsur fitrah, serta mengakui adanya hak dan wujud jasad, nafsu, akal dan rasa dengan fungsinya masing-masing. Dakwah dalam pengertian amar ma'ruf nahi munkar adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Ini merupakan kewajiban fitrah manusia sebagai makhluk sosial (Sulaiman,2020).

Mengingat bahwa kita hidup di era modern, tentu penyampaian dakwah sangat banyak ragamnya, seperti dakwah dengan lisan, bisa melalui media (televisi, YouTube, video, mimbar, dan lain-lain). Kemudian ada dakwah dengan tulisan seperti (surat, kaligrafi, dan lain-lain). Masih banyak sekali jenis dakwah lainnya yang menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang sangat kompleks karena kerasnya gelombang budaya asing (Manhmud, 2020).

Dakwah pada masyarakat pedesaan merupakan kajian penting karena karakteristik sasaran dakwah (mad'u) di pedesaan memiliki kekhususan. Realitas menunjukkan bahwa mad'u pedesaan umumnya memiliki tingkat interaksi dan kepedulian yang tinggi, rata-rata pendidikan yang rendah, sebagian buta huruf, serta cenderung menyukai kegiatan dakwah bil al-lisan dan bil al-hal, sehingga aktivitas dakwah pedesaan cenderung mewarnai kehidupan mereka.

Pendekatan dakwah yang memiliki inovasi dalam kegiatan dakwah salah satunya adalah dakwah dinamis. Hal ini dimaknai sebagai proses transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam dari seorang atau sekelompok dai kepada

mad'u dengan tujuan terjadinya pencerahan iman serta perbaikan sikap dan perilaku Islami (Shaleh, 2016).

Sehingga dalam inovasi tersebut prinsip manajemen pada umumnya seperti yang tercantum dalam buku *Principles of Management* mengatakan bahwa manajemen itu terdiri dari *planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pengerakan), dan *Controlling* (pengawasan). Pola dakwah yang berkembang di pedesaan, akan mempengaruhi konstruksi masyarakat. Tidak berlebihan jika disebutkan aktifitas dakwah menjadi proses rekayasa masa depan umat. Karena melalui pesan Islam yang dipelajari dan tersosialisasi, masyarakat memproduksi sikap dan perilaku (Andy Dermawan, 2009).

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada kelompok pengajian Desa Tedunan Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma, melihat masyarakat-nya masih banyak yang akan kurang-nya dakwah dalam kelompok pengajian. Pada saat kegiatan pengamatan peneliti, mayoritas masyarakat hanya disibuk mementingkan dunianya, hal ini yang menyebabkan masyarakat kebanyakan berkerja sebagai petani, nelayan dan pedagang. Sehingga kepentingan akhiratnya hanya dilakukan sholat saja, itu merupakan kurangnya manajemen dakwah terhadap kelompok pengajian demikian ungkapan ketua kelompok pengajian (Sulastri, 2024).

Melihat permasalahan itu peneliti meneliti Manajemen Dakwah di Pedesaan pada kelompok pengajian, menjadi ciri khas dalam kelompok pengajian yaitu, fungsi manajemen sudah mulai memiliki perkembangan yang sama dengan pengajian di kota, baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pengerakan dan pengendalian. Sehingga mempermudah semua proses kegiatan dakwah kedepannya dalam bentuk merumuskan sasaran atau tujuan kelompok pengajian.

Demikianlah peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai manajemen dakwah di kelompok pengajian desa Labuhan Ratu I Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur untuk melihat dan mengetahui bagaimana Manajemen Dakwah dalam kelompok pengajian Desa Labuhan Ratu I Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yakni penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang yang terkait dengan Manajemen Dakwah Di Kelompok Pengajian di Desa Labuhan Ratu I Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

Informan dalam penelitian ini adalah pembimbing atau ketua dan pengurus kelompok pengajian, anggota kelompok pengajian yang aktif datang dalam pengajian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan Pengamatan dan Triangulasi. Sedangkan teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Metode penelitian mencakup penjelasan mengenai jenis penelitian, cara kerja yang dilakukan dalam proses penelitian, sumber, lokasi, waktu dan teknik pengumpulan data. Metode penelitian harus ditulis secara rinci dan jelas agar reviewer dan pembaca dapat memahami apa yang dilakukan peneliti dan peneliti lain bisa mengkaji dan mengulangi penggunaan metode tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka berikutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisis. Dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan yang berasal dari kelompok pengajian di desa tedunan kecamatan semidang alas maras kabupaten seluma.

Manajemen Dakwah adalah proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, manajemen dakwah yang dibahas merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan bertujuan untuk mengajak, membimbing, dan mengarahkan anggota pengajian melaksanakan pemelajaran pengajian.

Uraian berikut akan penulis terangkan bagaimana manajemen dakwah pada kelompok pengajian di desa tedunan kecamatan semidang alas maras kabupaten seluma, yang meliputi perencanaan dakwah, pengorganisasi dakwah, pelaksanaan dakwah dan pengendalian dakwah dalam kelompok pengajian.

a. Perencanaan Dakwah

Perencanaan dakwah adalah langkah awal dalam proses manajemen dakwah. Perencanaan merupakan aktivitas pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan, dimana dilakukan, kapan harus dilakukan, dan bagaimana melakukan serta dengan siapa yang akan melakukan, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Maka proses Perencanaan dimulai dengan segala persiapan yang dibutuhkan pada saat kegiatan dilaksanakan. Saat dilakukannya perencanaan yang matang, sehingga

dalam menentukan dai dalam menyampaikan dakwah, tema apa yang akan disampaikan, serta kapan waktu akan dilaksanakan kegiatan tersebut. Sehingga dalam perencanaan dakwah yang peneliti lihat dari awal sampai akhir proses perencanaan ini memang telah bekerjasama oleh pihak MUI dan KUA, sesuai dengan kegiatan para kelompok pengajian dan memudahkan para anggota menyusun dan mengatur apa saja yang akan dipersiapkan pada saat melakukan kegiatan pengajian itu.

Bahwa mereka telah menggunakan media massa sebagai alat dalam membantu menyampaikan materi dakwah dalam kelompok pengajian. dan begitu juga saat peneliti melihat dilapangan memang mereka telah menggunakan media massa sebagai alat membantu menyampaikan dakwahnya, Melaksanakan kegiatan pengajian, meliputi perencanaan jangka pendek dengan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan seperti waktu pelaksanaan

b. Pengorganisasian Dakwah

Dari seluruh rangkain proses manajemen dakwah pengorganisasian merupakan pengelolaan dari perencanaan yang telah direncanakan, terkait dengan proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat. Tugas, tanggung jawab dan wewenang. Sehingga dalam kegiatan pengajian dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Bahwa mereka telah mengatur seluruh kegiatan baik dalam pembagian tugas, mengumpulkan seluruh anggota kelompok pengajian dalam kegiatan yang akan datang. Agar para anggota maupun ketua bisa meringankan tugas masing-masing, sehingga tidak membuang waktu yang cukup banyak pada saat melaksanakan kegiatan pengajian. Dan begitu juga yang peneliti lihat dilapangan bahwa mereka memang telah merancang semua baik pembinaan, pembagian tugas, maupun lainnya dalam pengorganisasian dakwah. Berdampak pada hasil dari pengorganisasian dakwah,

kelompok pengajian dalam pengorganisasian dakwah melakukan pembagian kerja dengan membentuk dan terkoordinir dalam kelompok pengajian.

c. Penggerakan Dakwah

Mengerakan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah, yang telah direncanakan dan dari aksi semua rencana dakwah. Sehingga akan terealisasi yang bersentuhan secara langsung dalam kegiatan pengajian. Proses penggerakan dakwah yang dilakukan melalui pesan dakwah secara langsung dan memberikan motivasi kepada anggota kelompok pengajian, dilakukan pada saat kegiatan pengajian yang dilaksanakan seminggu sekali.

Maka dalam observasi peneliti melihat kelompok pengajian melakukan laporan dalam setiap kegiatan yang dilakukannya, dan terus memotivasi kepada anggota pengajian dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan. Bahwa penggerakan dakwah tidak hanya ketua kelompok pengajian saja yang melakukan kegiatan tersebut, akan tetapi pihak MUI dan KAU juga ikut serta dalam terwujudnya kegiatan pengajian itu, sehingga memberikan pedoman bagi para anggota dalam kegiatan pengajian.

Dalam hal ini peneliti melihat keseriusan para anggota dalam mengikuti kegiatan pengajian, bahkan mereka seluruh ikut serta dalam musyawarah terhadap tanggung jawab yang telah di tugaskan kepada mereka masing-masing. Penggerakan dakwah pada kelompok pengajian, dengan memberikan motivasi kepada kelompok pengajian yang biasanya dilakukan seminggu sekali melalui media massa ataupun pada saat pelaksanaan dilakukan pada hari jum'at setelah sholat jum'at selesai.

d. Pengendalian Dakwah

Sebuah kegiatan mengukur penyimpangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakan tindak koreaktif. Pengendalian dakwah

membantu seorang manajer dakwah untuk memonitor keefektifan aktivitas perencanaan, pengorganisasian serta kepemimpinan mereka. Pengendalian merupakan bagian dari perilaku terapan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien, dengan melakukan evaluasi dari setiap kegiatan pengajian.

Sesuai dengan observasi yang peneliti lihat dilapangan, pengendalian dakwah merupakan kegiatan dan mengevaluasi pada akhir bulan dan membahas bagaimana perkembangan dalam kelompok pengajian setelah dilaksanakan. Serta sebagai alat pengaman dan sekaligus pendinamis jalanya proses dakwah. Sehingga dalam hal ini peneliti lihat dilapangan bahwa cara mereka mengevaluasi para anggota kelompok pengajian yaitu dengan membandingkan kegiatan-kegiatan di akhir bulan agar dibulan yang akan datang tidak melakukan kesalahan-kesalahan lagi.

Dalam kegiatan dakwah pengendalian sangat diperlukan, dengan melakukan evaluasi dari setiap kegiatan pengajian yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi dan data yang penulis dapat, di kelompok pengajian di desa tedunan kecamatan semidang alas maras kabupaten seluma. Pengendalian dakwah yang dilakukan melalui evaluasi, yakni evaluasi tiap akhir bulan, dilaksanakan pada jum'at. Dalam memperkembangkan kelompok pengajian dengan menggunakan media massa sebagai membantu menciptakan kreasi kelompok pengajian.

SIMPULAN

Kesimpulan terkait dengan manajemen dakwah kontemporer di desa Labuhan Ratu I Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Secara garis besar manajemen dakwah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengajian ditinjau dari fungsi manajemen dakwah, perencanaan dakwah, dilakukan menentukan kegiatan pengajian, metode,

menyusun tim perlengkapan, tim kepanitian dan tim dokumentasi, menentukan waktu dan tempat, kerjasama dan memperdiksi jumlah peserta pengajian dan apasaja yang dibutuhkan, pengorganisasian dakwah, pengorganisasian yang dilakukan yakni membagi tugas dalam pembimbingan dalam belajar Al-Quran, penggerakan dakwah proses penggerakan yang dilakukan adalah memberikan motivasi kepada seluruh anggota dalam belajar memahami ayat Al-Quran dan berusaha mengikuti era globalisasi tentang alat teknologi, pengendalian dakwah proses evaluasi meliputi tolak ukur keberhasilan dan melakukan kegiatan evaluasi tiap akhir bulan. Sehingga manajemen dakwah pada kelompok pengajian dalam bidang manajemennya sudah tersusun dengan maksimal dan sudah menggunakan media massa sebagai alat teknologi dalam berkomunikasi antara seluruh anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad, F. H. S. (2002). *Organisasi dan administrasi*. Kediri: Manhalun Nasiin Press.
- Aziz, MA (2012). *Ilmu dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, HM (2004). *Psikologi dakwah: Suatu studi*. Bandung: CV Diponegoro.
- Amin, SM (2009). *Ilmu dakwah*. Jakarta: Zakia Islami Press.
- Al-Zindani, AM, dkk. (2010). *Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang IPTEK (Jilid I & II)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Muhyidin, A., dkk. (2004). *Kajian dakwah multiperspektif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Aliyuddin, & Enjang. (2009). *Dasar-dasar ilmu dakwah*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Dermawan, A. (2009). *Ibda' bi nafsika: Tafsir baru keilmuan dakwah*

- (Cet. ke-2). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Dahlan, A. A. (2002). *Ensiklopedia tematis dunia Islam*. Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dirdjosanjoto, P. (2000). *Memelihara umat (Kiai pesantren–kiai langgar di Jawa)*. Yogyakarta: LKiS.
- Ghazali, M. B. (2003). *Pesantren berwawasan lingkungan*. Jakarta: CV Prasasti.
- Stoner, JAF, Freeman, RE, & Gilbert, DR (2007). *Manajemen* (edisi ke-6). New Jersey: Aula Prentice.
- Kuper, A., & Kuper, J. (2000). *Ensiklopedi ilmu-ilmu sosial* (Edisi ke-2). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marzuqi, A. I. (2015). *Ngaji*. Kediri: Santri Salaf Press.
- Natsir, M. (2013). *Fiqhud dakwah*. Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia.
- Mahendra, Y. I. (2003). *Modernisme dan fundamentalisme dalam politik Islam*. Jakarta: Paramadina.
- Omar, T. Y. (2004). *Islam dan dakwah*. Jakarta: Zakia Islami Press.
- Kreitner, R. (2006). *Manajemen* (edisi ke-4). Boston: Perusahaan Houghton Mifflin.
- Sunanto, M. (2003). *Sejarah Islam klasik: Perkembangan ilmu pengetahuan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Shihab, M. Q. (2005). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shaleh, A. R. (2009). *Manajemen dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Soelean, Y., & Soesanto, S. (2001). *Pengantar pendidikan sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tasmara, T. (2010). *Komunikasi dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Ramli. (2010). *Reformasi konsep dakwah di era modern*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tim Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah pada Pondok Pesantren. (2003). *Pola pengembangan pondok pesantren*. Jakarta: Departemen Agama RI

Artikel dalam Jurnal/Majalah

- Sulaiman, & Putra, R. (2020). Manajemen dakwah dalam perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2).
- Mahmud. (2020). Transformasi pemikiran manajemen dakwah di era digital. *Jurnal Dakwah*, 21(1).
- Syiar. (2021). Optimalisasi fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan efektivitas dakwah. *Jurnal Syiar*, 3(2).

Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan Penelitian

- Khamadah, S. N. (2008). *Pengaruh mengikuti pengajian An-Nasikhatul Islamiyah terhadap peningkatan silaturahmi jamaahnya di Kabupaten Kebumen* (Skripsi). IAIN Walisongo.